

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam Karya Ilmiah ini, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pengkajian yang didapatkan pada pasien Ny N dengan Stroke Hemoragic didapatkan data fokus pasien mengeluh sakit kepala, tekanan darahnya tinggi, kedua ekstremitas bawah susah dan berat untuk digerakkan semenjak jatuh di kamar mandi.
2. Diagnosis keperawatan yang didapatkan pada pasien Stroke Hemoragic didapatkan tingkat kesadaran meningkat, tekanan intracranial menurun, nilai rata-rata tekanan darah membaik, sakit kepala menurun, gelisah menurun, kecemasan menurun dan masalah keperawatan Risiko Perfusi Serebral Tidak efektif berhubungan dengan hipertensi dibuktikan dengan stroke (D. 0017).
3. Rencana keperawatan yang diberikan pada pasien Ny N yaitu berdasarkan masalah keperawatan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif dengan intervensi utama yaitu manajemen peningkatan tekanan intracranial dan diberikan intervensi inovasi posisi *head up* 30 derajat untuk menurunkan tekanan intracranial pada pasien stroke.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan pada pasien Ny N yaitu implementasi yang telah dilakukan sesuai dengan rencana seperti terapi farmakologi dan nonfarmakologi. Selain itu diberikan intervensi keperawatan manajemen peningkatan tekanan intrakranial meliputi

mengidentifikasi penyebab peningkatan TIK, memonitor tanda gejala peningkatan TIK, memberikan stimulasi pada pasien dengan menyediakan lingkungan yang tenang, memberikan intervensi posisi semi fowler (*head up* 30 derajat).

5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan setelah pasien diberikan intervensi posisi *head up* 30 derajat pasien merasa nyaman, tekanan darah menurun, sakit kepala berkurang sehingga hasil assessment adalah masalah Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif teratasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam pengimplementasian intervensi keperawatan untuk memberikan posisi *head up* 30 derajat pada pasien stroke hemoragik hemoragik dengan resiko perfusi serebral tidak efektif.

2. Bagi institusi pendidikan keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan informasi dan pengetahuan kepada mahasiswa keperawatan tentang pengaruh posisi *head up* 30° pada pasien stroke hemoragik hemoragik dengan resiko perfusi serebral tidak efektif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya tentang pemberian posisi *head up* 30 derajat pada pasien stroke hemoragik hemoragik dengan resiko perfusi serebral tidak efektif